

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan terhadap bab sebelumnya, kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Pelatihan ekonomi kreatif sangat mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat, karena kelas kreatif menjadi wadah bagi masyarakat untuk saling sharing agar bisa berkreatifitas yang lebih unik dan lebih diminati oleh konsumen. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan life skill pada masyarakat dan mewujudkan karya kreatif dengan memanfaatkan limbah sampah dalam rangka memberdayakan ekonomi.
2. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan limbah sampah dapat mengurangi sampah yang tidak mudah terurai. Pengelolaan sampah mampu mendongkrak penyebaran sumber daya manusia (SDM) yang dulunya hanya menganggap sampah sebagai komoditas yang tidak berguna menjadi barang yang memiliki nilai jual. Pemanfaatan sampah menjadi barang-barang yang bermanfaat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
3. Point utama pengelolaan sampah disebut sukses adalah kesadaran masyarakat akan lingkungan. Oleh karena itu, Strategi Bank Sampah Sumber Pangan Sejati dalam memanfaatkan limbah sampah dengan menerapkan 3R, yaitu (*Reduce, Reuse, dan Recycle*).

### B. Saran-saran

1. Bagi pemerintah untuk menaikkan biaya yang terkait dengan menjalankan bank sampah dan kelas kreasi untuk mempertahankan operasi yang sedang berlangsung.
2. Bahwa para perajin di Bank Sampah Sumber Makanan Sejati terus mencermati kualitas barang yang wajar dibandingkan dengan biayanya sehingga nasabah juga dapat merasa diuntungkan dan memanfaatkan kelebihanannya. Kualitas setiap produk furnitur yang diproduksi juga harus ada, dan pengrajin membutuhkan inovasi segar setiap tahun untuk menarik pelanggan.
3. Untuk masyarakat di Desa Jati kulon harus menyadari bahwa sampah mempunyai nilai jual yang tinggi jika dibuat menjadi

karya yang estetik dan berguna. Ketrampilan diasah dengan mengikuti pelatihan kelas kreasi secara rutin yang diadakan oleh Bank Sampah Sumber Pangan Sejati.

